

Penerapan Model Pembelajaran *Assure* Berbasis Daring/*E-Learning* pada Mata Kuliah Bahasa Inggris di Sekolah Tinggi Teknologi Sinar Husni

Wiwit Nur Rahmi,[✉] Neneng Sri Lestari².

¹Sekolah Tinggi Teknologi Sinar Husni, Medan, Indonesia.

²Sekolah Tinggi Teknologi Sinar Husni, Medan, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.21009/JPI.051.01>

Article History

Submitted : 2021

Accepted : 2021

Published : 2022

Keywords

Model; Pembelajaran;
Assure; *E-Learning*;
B.Ingggris.

Abstrak

Permasalahan dari penelitian ini adalah ketidakmampuan mahasiswa STT Sinar Husni dalam menguasai materi Bahasa Inggris dengan baik dikarenakan pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring akan sulit untuk dilakukan jika tidak menemukan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran *Assure* adalah model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran berbasis daring/*E-Learning*. Topik penelitian ini adalah untuk menerapkan model pembelajaran *Assure* berbasis daring/*E-Learning* pada mata kuliah Bahasa Inggris dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berbahasa Inggris dan mengetahui sejauh mana prestasi mahasiswa dalam berbahasa Inggris. Tahapan metode penelitian dilaksanakan dalam empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa nilai rata-rata mahasiswa meningkat saat pre-test, siklus I dan siklus II yaitu 16.67, 51.34 dan 85 serta persentasi keberhasilan mahasiswa yang meningkat dari 0%, 46.67%, hingga 100%. Hasil lembar observasi dan kuesioner juga membuktikan bahwa model pembelajaran *Assure* berbasis daring/*E-Learning* secara signifikan berhasil meningkatkan kemampuan mereka pada mata kuliah Bahasa Inggris.

Abstract

The problem of the research is the students' inability at STT Sinar Husni in mastering English well because the learning is conducted by using online learning. It will be difficult to be conducted if the lecturer did not find the right learning model. Assure learning model is the appropriate learning model based on online/E-Learning. The topic of this research is to apply Assure learning model based on online/E-Learning in English course with the aim to improve the students' skills in English and knowing the extent of student achievement in English. The steps of the research method was carried out in four steps, namely planning, action, observation, and reflection. The results of the study concluded that the mean score of students increased during the pre-test, cycle I and cycle II, namely 16.67, 51.34 and 85 and the percentage of the students achievement also increased from 0%, 46.67%, to 100%. The results of the observation sheet and questionnaires also proved that Assure learning model based online/E-Learning has significantly improved the students' ability in English.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional sehingga untuk membentuk sumber daya manusia yang mampu menghadapi kompetisi di pasar Internasional tidak hanya dibutuhkan lulusan yang kompeten di bidangnya masing-masing tetapi juga dibutuhkan lulusan yang mempunyai keterampilan berbahasa Inggris yang handal. Begitu juga dengan mahasiswa-mahasiswa di STT Sinar Husni. Mereka mempunyai kemampuan dalam menguasai materi-materi dan praktek dengan baik. Namun, di masa pandemi Covid-19 ini, pembelajaran dilakukan secara daring/*e-learning* oleh karena itu, mahasiswa masih sulit untuk mempunyai keterampilan yang baik dalam Bahasa Inggris. Berdasarkan data yang diperoleh pada saat pre-test, mahasiswa hanya mampu memperoleh nilai rata-rata sebesar 16.67 yaitu dengan rata-rata memperoleh skor <59. Ini terjadi karena pembelajaran daring belum dilakukan secara maksimal. Pembelajaran daring akan sulit untuk dilakukan jika tidak menemukan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran *Assure* adalah model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran berbasis daring/*e-learning*.

Untuk menciptakan sebuah aktivitas pembelajaran yang efektif, diperlukan adanya sebuah proses perencanaan atau desain yang baik. Model pembelajaran *Assure* dikembangkan untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang efektif dan efisien, khususnya pada kegiatan pembelajaran yang menggunakan teknologi media (Smaldino, 2005).

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *Assure* telah dilakukan tetapi untuk penelitian penggunaan model pembelajaran tersebut di masa pandemi ini belum banyak dilakukan mengingat pembelajaran daring/*e-learning* baru dilakukan dan diterapkan pada tahun terakhir ini.

H. Achmadi dkk (2014) melakukan penerapan model *Assure* dengan menggunakan media power point dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai usaha peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas dan

teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Hasil penelitian ditemukan bahwa model *Assure* dengan media power point dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

R. Eva (2015) melakukan penelitian terhadap pengaruh aplikasi model *Assure* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Geografi. Metode penelitian menggunakan penelitian eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan desain model *Assure* dalam pembelajaran Geografi berpengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik.

Dari uraian diatas, peneliti mencoba membuat penelitian melalui penerapan model pembelajaran *Assure* berbasis daring/ *e-learning* yaitu dengan penggunaan aplikasi *Edlink*, *Google Meet*, *Google Form* dan *Whatsapp Group*. Oleh karena itu, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Assure* Berbasis Daring/ *E-Learning* Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris di Sekolah Tinggi Teknologi Sinar Husni”.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan penerapan model pembelajaran *Assure* berbasis daring/ *e-learning* pada mata kuliah Bahasa Inggris di Sekolah Tinggi Teknologi Sinar Husni. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan secara daring dan menggunakan fasilitas internet.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Model ini menggunakan sistem spiral refleksi yang terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dimulai dari rencana (*planning*), kemudian tindakan (*acting*), dilanjutkan dengan observasi (*observing*), dan terakhir refleksi (*reflecting*) (Kemmis, & Retallick, 2004).

Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa instrumen yaitu tes, observasi, dan kuesioner. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar mahasiswa, observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas dosen

dalam penerapan model pembelajaran *Assure* berbasis daring/*e-learning*, serta kuesioner dilakukan untuk mengumpulkan data untuk mengetahui pendapat yang disampaikan.

Pengolahan dan analisa data dilakukan pada dua bagian utama yaitu melalui data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yang digunakan adalah nilai mahasiswa sementara data kualitatif diperoleh melalui lembar observasi dan kuesioner. Untuk mengetahui nilai rata-rata mahasiswa di setiap siklus, berikut rumus yang akan digunakan:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana :

X = Nilai rata-rata mahasiswa

$\sum X$ = Nilai Total

N = Jumlah Mahasiswa

Untuk mengetahui persentase keberhasilan prestasi mahasiswa, peneliti menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{R}{T} \times 100\% \text{ (Arikunto, 2013)}$$

Dimana:

P= Persentasi nilai mahasiswa

R= Jumlah mahasiswa yang mampu

T= Jumlah total mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan dengan penerapan model pembelajaran *Assure* berbasis daring/ *e-learning* pada mata kuliah Bahasa Inggris di Sekolah Tinggi Teknologi Sinar Husni. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan secara daring dan menggunakan fasilitas internet. Durasi penelitian dilaksanakan dalam 4 bulan yaitu pada Semester Genap tepatnya pada mahasiswa semester II Program Studi Teknik Informatika.

A. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang dilakukan dalam dua siklus. Siklus 1 terdiri dari dua test sementara siklus II terdiri dari tiga test. Sebelum siklus I dilakukan, peneliti juga memberikan pre-test untuk

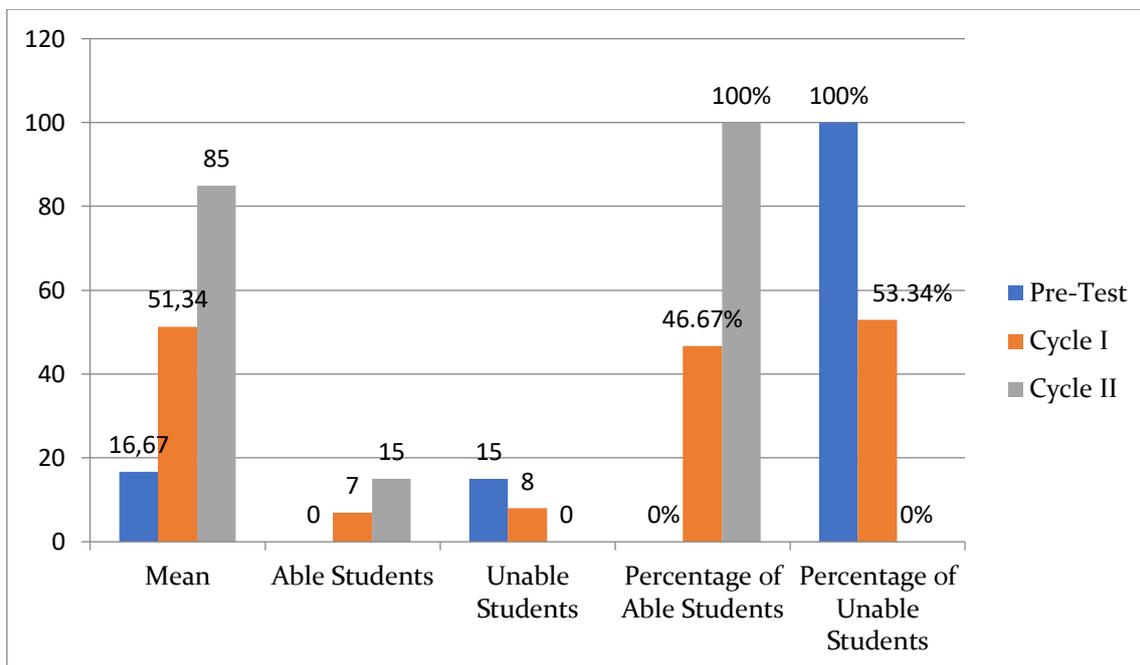
mengetahui pemahaman dasar mahasiswa dalam pembelajaran. Data dalam penelitian ini diambil dari mahasiswa semester II program studi Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknologi Sinar Husni yang berjumlah 20 mahasiswa dengan kategori 15 mahasiswa aktif dan 5 mahasiswa non-aktif.

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diambil dari hasil test mahasiswa dalam pembelajaran daring yang terdiri dari dua siklus. Peningkatan hasil test mahasiswa dalam penerapan model pembelajaran *Assure* berbasis daring/*e-learning* pada mata kuliah Bahasa Inggris di Sekolah Tinggi Teknologi Sinar Husni dalam dua siklus tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Table 1: Peningkatan Hasil Test Mahasiswa dalam Pre-Test, Siklus I dan Siklus II

No	Students' Initial	Pre-Test	Point Cycle 1	Cycle 2
1	AM	20.00	40.00	90.00
2	DA	10.00	60.00	80.00
3	HER	10.00	40.00	80.00
4	MBN	20.00	65.00	85.00
5	MIA	20.00	40.00	80.00
6	MR	20.00	60.00	90.00
7	MRF	20.00	40.00	80.00
8	MRP	20.00	60.00	90.00
9	NA	20.00	60.00	90.00
10	NAD	10.00	50.00	85.00
11	REF	10.00	40.00	80.00
12	SU	20.00	60.00	90.00
13	SP	20.00	40.00	90.00
14	YD	20.00	50.00	85.00
15	ZS	10.00	65.00	80.00
	Total	250	770	1.275
	Mean	16.67	51.34	85
	Able Students	0	7	15
	Unable Students	15	8	0
	Percentage of Able Students	0%	46.67%	100%
	Percentage of Unable Students	100%	53.34%	0%



Gambar 1: Grafik Peningkatan Hasil Test Mahasiswa dalam Pre-Test, Siklus I dan Siklus II

Hasil test menunjukkan nilai rata-rata peningkatan hasil test mahasiswa dari pre-test hingga siklus II. Pada saat pre-test nilai rata-rata mahasiswa hanya 16.67, sementara pada siklus I nilai rata-rata mahasiswa adalah 51.34, dan pada siklus II adalah 85. Total mahasiswa yang mampu pada siklus I meningkat dari 7 mahasiswa hingga 15 mahasiswa. Persentasi mahasiswa yang mampu juga meningkat dari 0%, 46.67% hingga 100% dan persentasi mahasiswa yang tidak mampu menurun dari 100%, 53.34% hingga 0%. Ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Assure* berbasis daring/*e-learning* bisa meningkatkan pencapaian mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif dikumpulkan melalui lembar observasi dan kuesioner yang dianalisis dengan cara sebagai berikut:

2.1. Lembar Observasi

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan di lembar observasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Assure* telah diberikan kepada mahasiswa. Pada saat pre-test, dosen telah memberikan kuesioner, menganalisis kemampuan, situasi, dan kondisi mahasiswa. Kemudian dosen juga menyatakan tujuan pembelajaran, dan menggunakan metode, media serta materi yang telah dipilih. Di akhir pembelajaran, dosen juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Berikut tabel hasil observasi kegiatan dosen pada penerapan model pembelajaran *Assure* berbasis daring/*e-learning* dari siklus I hingga siklus II:

Table 2: Hasil Observasi Kegiatan Dosen pada Penerapan Model Pembelajaran *Assure* Berbasis Daring/*E-Learning* pada Mata Kuliah Bahasa Inggris di Sekolah Tinggi Teknologi Sinar Husni dari Siklus I hingga Siklus II

Aspek	Indikator	Aplikasi Daring	Pre-Test	Siklus I			Siklus II		
				1	2	3	4	5	6
A (Analyze Learners)	1. Memberikan Kuesioner		✓						
	2. Menganalisis Kemampuan Mahasiswa	Google Form	✓						
	3. Menganalisis Situasi/Kondisi Mahasiswa		✓						
S (State Objectives)	4. Menjelaskan Tujuan Pembelajaran	Google Meet		✓	✓	✓	✓	✓	✓
S (Select Method, Media, and Materials)	5. Memilih Metode Tanya Jawab, Ceramah, Demonstrasi dan Metode Presentasi.	-		✓	✓	✓	✓	✓	✓
	6. Memilih Media Power Point dan Video								
U (Utilize Media and Materials)	7. Menggunakan Media Power Point dan Video	Google Meet WA Group		✓	✓	✓	✓	✓	✓
	8. Menggunakan Materi yang Sesuai dengan RPS	Edlink		✓	✓	✓	✓	✓	✓
R (Require Learners Participation)	9. Bertanya kepada Mahasiswa Mengenai Materi yang Diberikan	Google Meet Google Form			✓	✓	✓	✓	✓
	10. Memberikan Kuesioner kepada Mahasiswa	Google Form	✓	✓	✓		✓	✓	✓

E (Evaluate and Revise)	11. Mengevaluasi dan Merevisi Hasil Test Mahasiswa	Google Meet Google Form	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Total		6	7	7	6	7	7

Berdasarkan hasil dari lembar observasi di atas, dapat diperoleh bahwa penerapan model pembelajaran *Assure* berbasis daring/*e-learning* telah diterapkan terhadap mahasiswa program studi Teknik Informatika di Sekolah Tinggi Teknologi Sinar Husni. Pada saat pre-test peneliti menganalisis kemampuan serta situasi dan kondisi mahasiswa dengan memberikan kuesioner melalui aplikasi *google form*. Kemudian menyatakan tujuan pembelajaran melalui aplikasi *google meet* serta memilih metode tanya jawab, ceramah, demonstrasi dan metode presentasi. Dosen juga menggunakan media power point dan video serta memberikan materi yang sesuai dengan RPS melalui aplikasi *edlink*. Di akhir pembelajaran, dosen juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran yaitu dengan bertanya kepada mahasiswa mengenai materi yang diberikan melalui aplikasi *google meet* dan *google form* serta mengevaluasi dan merevisi hasil test mahasiswa.

2.2. Kuesioner

Kuesioner diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui pendapat yang disampaikan. Pada kuesioner pertama, 30% dari mahasiswa mengatakan bahwa mereka cukup suka belajar dengan menggunakan *e-learning/daring*, 20% mengatakan suka, 10% mengatakan sangat suka, dan 40% mengatakan tidak suka. Pernyataan ini bermakna bahwa pembelajaran daring belum sepenuhnya disukai oleh mahasiswa. Itu dikarenakan mahasiswa belum menemukan model pembelajaran yang tepat bagi mereka. Setelah proses pembelajaran berlangsung, yaitu di akhir siklus II, mahasiswa juga diberikan kuesioner untuk mengetahui pendapat mereka mengenai model pembelajaran *Assure*. Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa 90% mahasiswa menyukai penerapan model

pembelajaran *Assure* berbasis daring/*e-learning* dan dibuktikan dengan peningkatan kemampuan mereka di setiap test.

SIMPULAN

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa nilai mahasiswa meningkat di setiap test dari masing-masing siklus. Ada dua siklus dalam penelitian ini, yaitu siklus I yang terdiri dari dua test dan siklus II yang terdiri dari tiga test dimana nilai mahasiswa selalu meningkat di setiap test untuk masing-masing siklus. Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Assure* berbasis daring/*e-learning* secara signifikan berhasil meningkatkan pencapaian mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa nilai rata-rata mahasiswa saat pre-test yaitu 16.67 meningkat menjadi 51.34 di siklus I hingga meraih nilai rata-rata 85 di siklus II. Di sisi lain, persentasi untuk pencapaian mahasiswa yang mampu untuk meningkatkan nilai mereka pada mata kuliah Bahasa Inggris juga meningkat dari 0%, 46.67%, hingga 100%. Hasil dari penilaian lembar observasi membuktikan bahwa model pembelajaran *Assure* berbasis daring/*e-learning* telah diterapkan untuk meningkatkan pencapaian mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris di Sekolah Tinggi Teknologi Sinar Husni dan hasil dari penilaian kuesioner juga membuktikan bahwa mahasiswa menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Assure* secara signifikan berhasil meningkatkan kemampuan mereka pada mata kuliah Bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Ditjen Penguatan Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atas bantuan dana penelitian melalui program PDP tahun pelaksanaan 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, H., Suharno., Suryani, N., (2014) Penerapan Model Assure dengan Menggunakan Media Power Point dalam Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Usaha Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X MAN Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 2, 2354-6441.
- Al-fraihat, D., Joy, M., & Sinclair, J. (2020). Computers in Human Behavior Evaluating E-Learning Systems Success : An Empirical Study. *Computers in Human Behavior*, 102(March 2019), 67-86.
- Arikunto, S., (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Eva, R., (2015). Pengaruh Aplikasi Model Assure terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Geografi, *Jurnal Pendidikan Geografi* 15.
- Ghufron, M. A. (2018.) *Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang dan Solusi bagi Dunia Pendidikan*, 332-337.
- Kemmis, S., Mc. Taggart, R., & Retallick, J. (2004). *The Action Research Planner*, 2nd ed.rev. Karachi: Aga Khan University, Institute for Educational Development.
- Munir, (2012) *Pembelajaran Jarak Jauh: Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Pribadi, Benny. A. (2011). *Model Assure untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Sagala, S., (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Satya, V. E. (2018). *Strategi Indonesia Menghadapi Industri 4.0*. Puslit BKD : 19-24.
- Smaldino, E., (2005) *Instructional Technology and Media for Learning*. Bandung: Prenada Media Group.
- Trianto, (2007) *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivist*. Jakarta: Prestasi Pustaka.